

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang evaluasi penggunaan obat pada pasien pediatri penderita meningitis di RSUP. Dr. M. Djamil Padang 2014-2017 dapat disimpulkan bahwa:

1. Persentase penggunaan obat pada meningitis purulenta dan bakterial yang paling banyak digunakan adalah antibiotik (49,13%) pada meningitis purulenta dan (76,92%) pada meningitis bakterial yang digunakan secara kombinasi. Penggunaan ampisilin memiliki proporsi terbanyak (15,28%), diikuti dengan gentamisin (13,19%), dan kloramfenikol (5,56%). Sedangkan pada meningitis bakterial ampisilin sulbaktam, gentamisin dan meropenem (15,38%) yang paling banyak diresepkan.
2. Persentase penggunaan obat pada meningitis tuberkulosis paling banyak digunakan adalah OAT (46,51%) dan antibiotik (24,42%) dengan jenis antibiotik yang paling banyak diresepkan adalah ampisilin (8,14%).
3. Evaluasi obat meningitis berdasarkan indikator ketepatan indikasi, pasien dan obat adalah 100% tepat sedangkan untuk tepat dosis dari tahun 2014 sampai 2017 adalah 78,72% tepat dosis dan ketepatan frekuensi dari tahun 2014 sampai 2017 adalah 93,62% tepat frekuensi.

## 5. 2 Saran

1. Disarankan dilakukan penelitian monitoring dan evaluasi penggunaan obat meningitis secara sistematis untuk mengatasi penggunaan obat yang tidak tepat.
2. Perlu adanya kalaborasi antara dokter, apoteker, perawat dan tenaga kesehatan lainnya untuk mengurangi kesalahan penggunaan obat dan meningkatkan kualitasn pelayanan kesehatan

